

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan tersebut terhadap hasil penelitian tentang gambaran faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan masyarakat di Desa Banjar Rejo kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah terhadap pemakaian gigi tiruan tahun 2024, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat persentase minat yang menjawab sangat minat sebanyak 70%. Hal ini dikarenakan masyarakat desa banjar rejo memiliki minat tinggi untuk memakai gigi tiruan setelah kehilangan gigi. Namun ada beberapa faktor yang menghambat minat mereka dikarenakan kurangnya pengetahuan dan biaya yang akan dikeluarkan pada saat pembuatan gigi tiruan.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat desa Banjar Rejo terhadap pemakaian gigi tiruan menunjukkan bahwa sebanyak 34% memiliki kategori kurang yaitu terdapat 39%. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor pekerjaan, pendidikan, usia.
3. Tingkat pendidikan yang paling banyak di Desa Banjar Rejo yaitu (SMP dan SD sederajat) dengan sebanyak 79% memiliki kategori tingkat pengetahuan kurang. Hal ini dikarenakan rata-rata masyarakat memang hanya berpendidikan sampai tamat SMP dan SD sederajat.
4. Tingkat pekerjaan yang paling banyak di Desa Banjar Rejo yaitu petani sebanyak 61% memiliki kategori pengetahuan kurang. Hal ini dikarenakan pekerjaan memiliki peran penting dalam pengetahuan seseorang secara langsung atau tidak langsung.
5. Berdasarkan usia pada masyarakat desa banjar rejo kecamatan way pengubuan lampung tengah menunjukkan bahwa kelompok usia 35-45 tahun dengan jumlah paling banyak yaitu sebesar 42% yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini memungkinkan kelompok usia 35-45 tahun lebih luas pengetahuannya karena kelompok usia tersebut masih produktif sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan jauh lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari 35 responden atau 39%. Penduduk desa Banjar Rejo memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Para tenaga kesehatan diharapkan mengadakan penyuluhan atau memberi informasi dan mendidik masyarakat tentang pentingnya memakai gigi tiruan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dan memastikan bahwa banyak orang memakai gigi tiruan setelah kehilangan gigi.
2. Mengingat keterbatasan penelitian, maka penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut, diperluas, dan dikaji secara menyeluruh dengan variabel yang lebih luas serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat umum terhadap pemakaian gigi tiruan di Desa Banjar Rejo.